



## Pengendalian Lalin Yogya Area Selatan Diperluas

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perhubungan memperluas sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi dengan menambah pemasangan Area Traffic Control System (ATCS) di dua simpang di area selatan.

Penambahan ATCS itu untuk memudahkan pengendalian lalu lintas di simpang-simpang yang terdapat Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL).

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta,

Agus Noto Sutrisno mengatakan pemasangan ATCS pada 2025 di simpang tiga RS Pratama antara Jalan Sisingamangaraja - Jalan Kolonel Sugiyono dan simpang tiga Pasar Telo antara Jalan Sisingamangaraja - Jalan Menukan. Pengadaan dan pemasangan ATCS di dua simpang itu menggunakan APBD 2025 Kota Yogyakarta dengan pagu anggaran sekitar Rp 700 juta.

"Beberapa tahun ini kita fokus di area selatan. Kita mau melengkapi jejaring ATCS di area Yogyakarta selatan. Itu akan mendukung lalu lintas di area selatan yang saat ini ada jaringan rumah sakit RS Pratama dan RS Jogja, Taman Budaya Embung Giwangan untuk pariwisata," kata Agus, Rabu(24/9).

Pihaknya juga memprediksi lalu lintas di area Yogyakarta selatan ke depan akan tumbuh tinggi. Terutama dari aspek misalnya terkait rencana bus pariwisata diarahkan ke Tempat Khusus Parkir (TKP)

Giwangan. Saat ini sejumlah bus pariwisata juga banyak transit di resto selatan Embung Giwangan. Oleh sebab itu ATCS diperlukan di simpang-simpang APILL area Yogyakarta selatan untuk memudahkan kontrol lalu lintas.

"Kalau sudah sistem ATCS skema-skema kedaruratan juga bisa kita kendalikan seperti ambulans rumah sakit dan priority vehicle yang dibuat Dishub. Jejaringnya sudah jadi. Makanya terkait ATCS ini kita mencoba di area vital di sana ada RS Pratama dan RS Jogja," tambahnya.

Menurutnya fungsi ATCS sangat vital dalam manajemen lalu lintas perkotaan karena pengaturan lampu APILL bisa dilakukan secara real-time dari pusat kontrol di Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

Misalnya jika ada kepadatan lalu lintas di simpang, durasi lampu warna hijau ditambah. Adapun lalu

lintas Yogyakarta selatan dinilai masuk kategori padat di jam-jam tertentu sehingga perlu ATCS untuk mengurangi lebih cepat.

"Padat di jam-jam kerja masuk sekolah pagi dan sore. Karena banyak pekerja huniannya di luar kota di kabupaten sekitar, sehingga menimbulkan kepadatan di pintu-pintu keluar masuk kota. Di sore tambah bus-bus pariwisata. Jadi dengan ATCS akan lebih efektif dan lebih cepat mengurangi. Dari kinerja lalu lintas jalan, ATCS sangat signifikan membantu," terang Agus.

Dia menyebut dari 58 simpang ber-APILL di Kota Yogyakarta yang sudah dilengkapi ATCS sebanyak 31 simpang. Pemkot Yogyakarta menargetkan seluruh simpang di kawasan perkotaan bisa dikendalikan secara sistem melalui ATCS secara bertahap. Sistem itu juga akan memudahkan deteksi gangguan misalnya lampu lalu lintas padam dari pusat kontrol. (\*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Ruang kontrol ATCS Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005